



Madya Bandung Inisiasi Program Penyediaan Sukarelawan Plasma Darah Konvalesen

Bandung, 29 Juli 2021 – Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Bandung bekerjasama dengan Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia (UTD PMI) Kota Bandung menginisiasi Program Penyediaan Sukarelawan Plasma Darah Konvalesen di Bandung, Selasa (27/7).

Perwakilan pegawai KPP Madya Bandung mengunjungi UTD PMI Kota Bandung untuk bersama-sama melakukan audiensi terkait Program Penyediaan Sukarelawan Plasma Darah Konvalesen.

Program ini merupakan program kemanusiaan yang dilatarbelakangi oleh meningkatnya kebutuhan plasma darah konvalesen dimasa pandemi Covid-19. Di Aula UTD PMI Kota Bandung, Kepala KPP Madya Bandung Nandang Hidayat menjelaskan bahwa dengan program ini KPP Madya Bandung akan memfasilitasi para penyintas Covid-19 yang ingin menjadi calon pendonor plasma darah konvalesen.

“Kami ingin turut berkontribusi dalam membantu proses penyembuhan pasien Covid-19 dan juga memberikan wadah untuk memudahkan teman-teman yang memiliki niat baik untuk menjadi pendonor plasma darah konvalesen,” jelas Nandang kepada Tim UTD PMI Kota Bandung.

Kepala Subbagian Umum dan Kepatuhan Internal Harmini menambahkan bahwa KPP Madya Bandung telah menyiapkan Tim Program Sukarelawan Plasma Konvalesen yang akan memberikan pendampingan kepada calon pendonor dan berkoordinasi dengan UTD PMI Kota Bandung pada saat pelaksanaan pendaftaran, proses *screening* sampai dengan proses pengambilan darah. Teknis kegiatan yang perlu dipersiapkan adalah menyiapkan data penyintas Covid-19 yang memenuhi kriteria sebagai calon pendonor plasma.

Lebih lanjut ia menjelaskan bahwa terkait program ini Kepala KPP Madya Bandung telah mengimbau kepada pegawai khususnya penyintas Covid-19 untuk ikut berpartisipasi menjadi relawan sesuai nota dinas Kepala KPP Madya Bandung nomor ND-1023/WPJ.09/KP.11/2021 tanggal 26 Juli 2021 perihal Program Penyediaan Plasma Darah Konvalesen. “Ke depannya kami berharap para penyintas Covid-19 lainnya, khususnya keluarga di lingkungan Direktorat Jenderal Pajak maupun Kementerian Keuangan yang ada di Bandung, dapat bersinergi dengan KPP Madya Bandung baik dalam penyediaan plasma darah konvalesen maupun pendampingan saat pelaksanaan donor darah” ungkap Harmini.

Program ini disambut dengan baik oleh Kepala UTD PMI Kota Bandung dr. Uke Muktimanah dan Tim PMI Kota Bandung. “Kami sangat berterima kasih atas kepedulian dari bapak ibu semua, karena tidak mudah untuk mendapatkan pendonor plasma darah konvalesen ini,” ujar dr. Uke Muktimanah mengapresiasi.

Selanjutnya dr. Uke Muktimanah menjelaskan terkait donor plasma konvalesen serta kriteria peserta yang dapat menjadi pendonor plasma darah.

Donor plasma konvalesen adalah metode pengambilan darah plasma dari penyintas Covid-19 yang dapat diberikan sebagai terapi untuk pasien Covid-19 yang sedang dirawat.



Untuk syarat menjadi pendonor plasma darah konvalesen diantara sudah sembuh dari Covid-19, sehat, bebas gejala selama 14 hari setelah sembuh, memperlihatkan hasil RT PCR negatif 1 kali, memiliki berat badan 55 kg, memiliki rentang usia antara 18 sampai dengan 60 tahun. Ia menjelaskan bahwa nantinya plasma darah yang tersedia akan disalurkan kepada pasien yang membutuhkan.

Menurutnya selain kebutuhan plasma darah konvalesen, kondisi pandemi juga berdampak terhadap penerimaan donor darah reguler yang ikut menurun. Sebelum pandemi, biasanya UTD PMI Kota Bandung dapat mempersiapkan persediaan kantung darah untuk 10 hari ke depan dimana setiap harinya membutuhkan 500 kantung darah.

Ia menjelaskan lebih lanjut bahwa sejak kondisi pandemi terlebih saat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) terjadi kesulitan dalam penyediaan kantung darah, karena semua mobil unit UTD PMI dibatalkan. "Kita ada 7 mobil unit yang keliling untuk menyuplai kurang lebih 60% dari kebutuhan. Jadi kita hanya bisa membuka donor darah di PMI saja dimana hanya bisa menyuplai 40% dari kebutuhan," jelasnya.

"Sehingga apabila tidak memenuhi kriteria untuk melakukan donor plasma darah konvalesen kami berharap bapak dan ibu mau melakukan donor darah reguler dan dapat menjadi pendonor darah berkelanjutan," pungkasnya.

Sampai dengan pada saat kunjungan, sudah ada total 7 pendonor plasma darah konvalesen yang dikoordinir oleh KPP Madya Bandung. Dua orang diantaranya yaitu Juan Kasma sudah diambil sample darah pada tanggal 20 Juli 2021 sedangkan Eko Sulistanto pada tanggal 25 Juli 2021.

Sementara itu, di hari yang sama *Account Representative* KPP Madya Bandung Slamet Riadi turut menjadi peserta yang melaksanakan prosedur donor plasma darah konvalesen. Empat orang lainnya yaitu Raya Guswara dijadwalkan akan melaksanakan donor plasma darah pada tanggal 28 Juli 2021 sedangkan Widi Pratama, Iwan Ridwan dan Dedi Supriadi akan dijadwalkan pada tanggal 29 Juli 2021.

Kunjungan diakhiri dengan kegiatan *office tour*, Tim KPP Madya Bandung berkesempatan untuk berkeliling area UTD PMI Kota Bandung dan mendapat penjelasan terkait prosedur donor plasma darah konvalesen dari Tim UTD PMI Kota Bandung.

#PajakKitaUntukKita

#PajakKuatIndonesiaMaju

Kepala KPP Madya Bandung

Ttd

Nandang Hidayat

Narahubung Media : _____

Abdul Ghofir
Kabid Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat
Kanwil DJP Jawa Barat I

☎ : 022 - 4212255
✉ : kanwil.150@pajak.go.id